

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE DAN MANAGEMENT ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Dani¹, Elsa Rezkyta², Lutfiah Mawardah³, Nur Achmad Arifin⁴, Okhtaviani⁵,
Rahma Putri⁶, Rani Dwi Cahyati⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email: rhmptr123@gmail.com

Abstract

This research aims to prove empirically the influence of Good Corporate Governance, Leverage and Asset Management on Financial Performance. This research was conducted at banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2022 period. The type of research used is quantitative. This research uses a purposive sampling method with a total sample of 28 companies with data collected is 140 observation data. Data processing using the Eviews 12 Statistic Program to test hypotheses using panel data regression analysis. The results of the F statistical test show that the good corporate governance, leverage, and asset management simultaneously have a significant effect on the financial performance. The results of the t statistical test show that asset management have a positive and significant effect on the financial performance, but the good corporate governance and leverage partially have no effect on the financial performance

Keywords: *Financial Performance; Good Corporate Governance; Leverage; Asset Management*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh *good corporate governance*, *leverage*, dan manajemen aset terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan di perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 28 perusahaan dengan data yang terkumpul adalah 140 data observasi. Data diolah menggunakan Program Statistik Eviews 12 untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi data panel. Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa *good corporate governance*, *leverage*, dan manajemen aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa manajemen aset secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, namun struktur *good corporate governance* dan *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, *Leverage*, Manajemen Aset

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Kinerja keuangan perbankan merupakan barometer keberhasilan operasional bank dan faktor kunci dalam evaluasi komprehensif sektor ini. Analisis mendalam terhadap laporan keuangan dan rasio-rasio terkait tidak hanya memungkinkan manajemen bank untuk mengukur efektivitas operasional mereka, tetapi juga menyediakan landasan bagi para investor dan pemangku kepentingan lainnya untuk menilai kesehatan dan potensi bank. Perjalanan ekonomi Indonesia telah diwarnai oleh berbagai tantangan, dengan krisis 1997-1998 sebagai salah satu peristiwa paling berpengaruh yang menyebabkan gelombang likuidasi bank. Merespons krisis tersebut, pemerintah menginisiasi reformasi perbankan pada 1999 dan implementasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API) pada 2004, menandai langkah strategis untuk memperkuat fondasi sektor ini. Namun, tantangan terbaru muncul dengan pandemi COVID-19 pada 2020. Azhari & Wahyudi (2020) menyoroti bahwa pandemi ini meningkatkan risiko gagal bayar bagi kreditur dan risiko likuiditas bagi bank. Hananto (2022) lebih lanjut menggarisbawahi bahwa kombinasi suku bunga rendah dan dampak COVID-19 berpotensi menekan profitabilitas bank dan meningkatkan risiko kredit, menggambarkan kompleksitas tantangan yang dihadapi sektor perbankan.

Dalam konteks ini, peran *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi semakin krusial. Sofyan (2021) menekankan bahwa lemahnya GCG dapat memicu ketidakstabilan ekonomi dan penurunan kinerja keuangan perusahaan. Skandal Bank Century 2008 menjadi studi kasus yang menyorot bagaimana tata kelola yang buruk dapat menghancurkan kepercayaan nasabah dan berujung pada kebangkrutan. Lebih jauh, Mamo dan Aliaj (2014), Tassadaq dan Malik (2015), serta Supriyati dan Herlina (2016) mengungkap peran praktik akuntansi kreatif dalam memanipulasi persepsi kinerja keuangan, menggaris bawahi pentingnya transparansi dan integritas dalam pelaporan keuangan.

Faktor lain yang signifikan adalah *leverage* keuangan, yang mengukur beban utang dalam pembiayaan aset. Christine dkk. (2019) mendefinisikan konsep ini, sementara Elbert dan Tanusdjaja (2018) berpendapat bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, karena utang yang lebih besar dapat meningkatkan kapasitas operasional. Namun, Shibutse et al. (2019) memberikan perspektif kontras, menyatakan pengaruh negatif, menunjukkan kompleksitas hubungan ini. Manajemen aset, didefinisikan oleh Erawati (2015) sebagai analisis efisiensi pengelolaan aset berdasarkan penjualan, juga menjadi faktor kunci. Wulandari dkk. (2020) menekankan pengaruh positifnya terhadap kinerja perusahaan, sementara Khalidah dkk. (2020) menyajikan pandangan berbeda, menggaris bawahi variabilitas temuan dalam bidang ini.

Salah satu indikator kunci yang disorot adalah pertumbuhan kinerja keuangan perbankan pada tahun 2020, yang mencapai 11,95% year-on-year (YoY). Pertumbuhan ini terutama didorong oleh sektor kredit investasi, yang tumbuh sebesar

13,65% YoY. Ini menunjukkan bahwa meskipun pandemi memberikan tekanan pada beberapa aspek ekonomi, sektor investasi tetap aktif dan memiliki peran penting dalam mendorong kinerja perbankan. Dana Pihak Ketiga (DPK) juga menunjukkan peningkatan, mencapai Rp7.927 triliun pada Oktober 2022. Dana Pihak Ketiga (DPK), yang merupakan indikator penting kepercayaan masyarakat terhadap perbankan, tercatat tumbuh 9,41% YoY menjadi Rp7.927 triliun. Pertumbuhan ini, yang meningkat dari 6,77% YoY pada bulan sebelumnya, terutama didorong oleh peningkatan giro, menunjukkan bahwa masyarakat dan sektor bisnis masih mempercayakan dana mereka pada perbankan. Lebih lanjut, rasio likuiditas dan kecukupan modal (CAR) berada jauh di atas ambang batas, sementara risiko kredit (NPL) menurun, mengindikasikan ketahanan sektor ini di tengah pandemi.

Berdasarkan kompleksitas dan dinamika ini, penelitian tentang pengaruh *Good Corporate Governance*, *leverage*, dan manajemen aset terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 menjadi sangat relevan. Studi ini tidak hanya akan memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang membentuk kinerja perbankan, tetapi juga memberikan wawasan berharga tentang bagaimana sektor ini beradaptasi dan bertahan dalam menghadapi tantangan berskala global seperti pandemi COVID-19.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage*, dan Manajemen Aset terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan. Rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini mencakup empat aspek utama. Pertama, peneliti ingin mengetahui apakah *Good Corporate Governance*, *Leverage*, dan Manajemen Aset secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya, penelitian ini juga akan menguji pengaruh parsial dari masing-masing variabel tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage*, dan Manajemen Aset terhadap kinerja keuangan, baik secara simultan maupun parsial. Secara spesifik, peneliti bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh simultan ketiga variabel tersebut terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh parsial dari *Good Corporate Governance*, *Leverage*, dan Manajemen Aset terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam bidang manajemen keuangan dan tata kelola perusahaan, khususnya dalam sektor perbankan. Dengan mengkaji pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage*, dan Manajemen Aset terhadap kinerja keuangan, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan finansial lembaga perbankan.

Kontribusi utamanya terletak pada analisis komprehensif yang mencakup tiga aspek kunci: tata kelola perusahaan yang baik, penggunaan utang (*leverage*), dan efisiensi pengelolaan aset. Temuan dari penelitian ini dapat membantu para pembuat kebijakan, manajer bank, dan investor dalam mengambil keputusan yang lebih informasi. Misalnya, jika terbukti bahwa *Good Corporate Governance* memiliki

pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, maka bank-bank dapat meningkatkan fokus mereka pada praktik-praktik tata kelola yang baik. Demikian pula, pemahaman tentang peran *leverage* dan manajemen aset dapat membantu dalam strategi pendanaan dan alokasi sumber daya yang lebih efektif.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut Jansen dan Meckling (1976), yang mengemukakan bahwa *Agency Theory* mengacu pada hubungan kontrak antara *Principal* (Pemilik/Pemegang Saham) dengan *Agent* (Manajer) di dalam suatu jasa atas nama *Principal*. *Agency Theory* menjelaskan tentang terjadinya konflik kepentingan yang terjadi antara *Principal* dengan *Agent*. Konflik kepentingan ini sering disebut sebagai Konflik keagenan, terjadi ketika *Agent* (Manajer) membuat keputusan yang bertentangan dengan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan *Principal* (Pemegang Saham). Perbedaan cara berpikir antara *Principal* dengan *Agent* yang terjadi menyebabkan pertentangan yang semakin tajam sehingga menyebabkan konflik yang berkepanjangan yang pada akhirnya merugikan semua pihak (Arifin, 2005).

Menurut Brigham dan Houston (2014:184) teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh perusahaan dalam memberikan petunjuk bagi seorang *investor* tentang bagaimana manajemen memandang suatu prospek dari perusahaan. Sebuah informasi atau sinyal tertentu dapat memberikan petunjuk atau indikasi tentang kinerja atau nilai aset tertentu. Informasi yang sudah dikeluarkan oleh sebuah perusahaan merupakan sesuatu hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan *investasi* pihak dari luar perusahaan. Teori sinyal dalam konteks manajemen aset mengacu pada konsep bahwa lingkungan pasar yang kompleks, manajer aset sering mengandalkan berbagai sinyal untuk membuat keputusan *investasi* yang lebih baik.

Kinerja keuangan merupakan evaluasi efisiensi dan efektivitas hasil yang dicapai perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tersedia. Kinerja perusahaan yang baik salah satunya dapat dilihat dari kemampuannya dalam menghasilkan laba yang tinggi. Shinta dan Laksito (2014), menyatakan bahwa dengan menilai kinerja keuangan, investor dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan dari suatu perusahaan, serta dapat dilihat bagaimana kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk meningkatkan keuntungannya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu proses dan struktur yang digunakan karyawan perusahaan (pemegang saham/pemilik ekuitas, komisaris/dewan direksi dan direksi) untuk meningkatkan keberhasilan perusahaan sekaligus melindungi kepentingan pihak berkepentingan lainnya. Menurut Masitoh dan Hidayah

(2018), *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan tata kelola perusahaan yang menganut nilai-nilai antara lain penegakan, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian, dan keadilan. Jadilah perhatian berdasarkan hukum, peraturan dan nilai-nilai. Indikator yang digunakan untuk mengukur *Good Corporate Governance* adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, keberadaan komite dewan audit dan komisaris independen. Tata kelola perusahaan yang baik dilaksanakan dengan memperhatikan lima prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan.

$$DKI = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

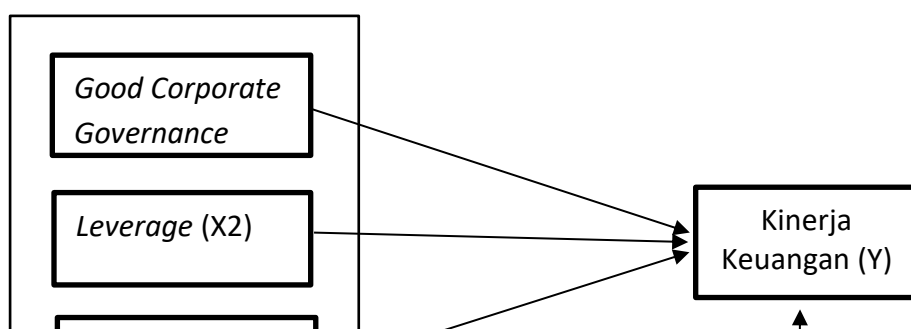
Leverage adalah penggunaan dana pinjaman atau hutang untuk memperbesar pengembalian investasi atau modal yang dimiliki. *Leverage* dapat merujuk pada penggunaan hutang untuk mendanai operasi atau investasi perusahaan. Beberapa bentuk *leverage* yang umum termasuk pinjaman bank, obligasi, atau penerbitan saham preferen yang membawa biaya tetap dalam bentuk dividen atau bunga. Menurut Agus Sartono (2010:120) rasio *leverage* secara umum ada lima yaitu *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Time Interest Earned*, *Fixed Charge Coverage*, dan *Debt Service Coverage*.

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Aset (Assets)}}$$

Manajemen aset adalah proses strategis untuk mengelola, merencanakan, dan mengoptimalkan aset suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Manajemen Aset mempunyai beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya suatu perusahaan dalam mengelola asetnya. Beberapa rasio yang dapat digunakan untuk menganalisis jenis-jenis aset yang berbeda adalah *Total Assets Turnover*, *Fixed Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, *Account Receivable Turnover*, dan *Working Capital Turnover* (Achmad & Hidayat, 2013)

$$\text{Total Assets Turn Over (TATO)} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Operating Asset}}$$

Menurut Sugiyono (2015: 134), "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan". Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada rata-rata empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.



Hipotesis Penelitian

H₁ : Diduga terdapat pengaruh antara *Good Corporate Governance*, *Leverage* dan Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan

H₂ : Diduga terdapat pengaruh antara *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan

Dengan pengadaan Dewan Direksi dalam jumlah banyak belum menjamin bahwa penerapan *Good Corporate Governance* dalam hal pengambilan keputusan dapat terlaksana dengan baik untuk meningkatkan profitabilitas atau kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu (Titania & Taqwa, 2023) terkait variable *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H₃ : Diduga terdapat pengaruh antara *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Leverage dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan tergantung pada seberapa baik *leverage* dikelola. Jika investasi atau kredit yang dibiayai dengan dana pinjaman mengalami kerugian maka bank dapat mengalami penurunan kinerja keuangan yang cukup signifikan atau bahkan hingga pada kerugian yang cukup besar. Sebaliknya apabila *leverage* dikelola dengan baik maka akan menimbulkan dampak positif bagi perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Sari & Artikle, 2020) bahwa adanya pengaruh antara *financial leverage* terhadap kinerja keuangan.

H₄ : Diduga terdapat pengaruh antara Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu (Yuli Astuti et al. 2021) dimana hasil yang didapat menunjukkan bahwa Manajemen Aset berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Laba tidak akan muncul secara otomatis, melainkan terlebih dahulu diiringi dengan sebuah tanggungjawab suatu perusahaan baik karyawan, pelanggan, maupun pemilik dan jika tidak, maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan terancam.

3. METODE RISET

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 sampai dengan 2022 yang diperoleh melalui website www.idx.co.id.

Adapun jumlah populasi seluruh perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI hingga tahun 2022 ada sebanyak 28 perusahaan. Metode pengambilan sample yang digunakan adalah purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan kriteria tertentu sesuai dengan subjek dan objek yang diamati. dan analisis regresi linear berganda untuk menganalisa hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen secara bersama-sama (parsial) ataupun secara terpisah (simultan). Analisis data penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan alat bantu software EViews 12. Penelitian ini menggunakan data panel karena menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan juga banyak perusahaan. Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data cross section dan data time series adalah

$$PBV_{it} = \alpha + \beta_1 SKM_{it} + \beta_2 SKI_{it} + \beta_3 DER_{it} + \beta_4 IHK_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

PBV = Nilai Saham Perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

SKM = Struktur Kepemilikan Manajerial

SKI = Struktur Kepemilikan Institusional

DER = Keputusan Pendanaan

IHK = Tingkat Inflasi

e = Error

i = Perusahaan

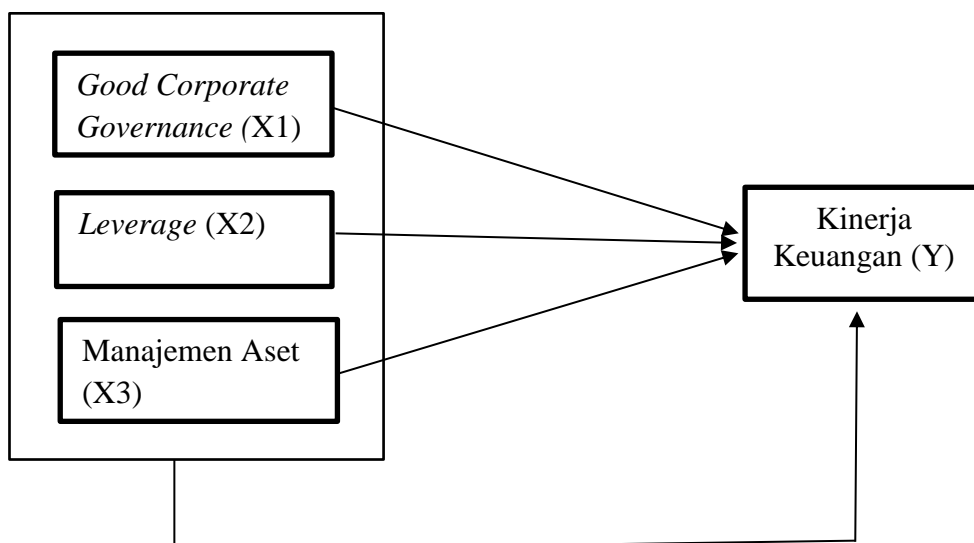
t = Tahun

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Nama dan Jenis Variabel	Definisi	Parameter	Skala (Interval dan rasio)
-------------------------	----------	-----------	----------------------------

1.Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan merupakan kondisi perusahaan atau entitas lainnya dalam mengelola aset dan kewajiban finansialnya untuk mencapai tujuan tertentu	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$	Nominal
Nama dan Jenis Variabel	Definisi	Parameter	Skala (Interval dan rasio)
2.Good Corporate Governance	<i>Good Corporate Governance</i> merupakan seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (value added) bagi para pemangku kepentingan	DKI $= \frac{Komisaris Independen}{Jumlah Dewan Komisaris} \times 100\%$	Rasio
3.Leverage	<i>Leverage</i> merupakan rasio yang mengindikasikan seberapa besar utang yang dapat dibayar dengan aset perusahaan	$DER = \frac{Total Utang (Debt)}{Total Aset (Assets)}$	Rasio
4.Manajemen Aset	Manajemen Aset merupakan sebuah ilmu atau seni yang memberikan panduan dalam pengelolaan kekayaan.	TATO $= \frac{Net Sales}{Average Operating Asset}$	Rasio

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan model penelitian diatas maka variabel independen dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (X1), *Leverage* (X2), *Manajemen Aset* (X3)

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini dimulai dengan gambaran umum objek penelitian, yaitu perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tertentu. Informasi dasar seperti sektor industri, ukuran perusahaan, dan periode waktu penelitian disajikan untuk memberikan konteks yang jelas.

Selanjutnya, hasil penelitian mencakup beberapa langkah analisis. Pertama, analisis statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai data yang digunakan, termasuk nilai rata-rata, median, standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum untuk setiap variabel penelitian. Langkah berikutnya adalah estimasi model regresi data panel untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tiga model regresi yang digunakan adalah Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Pemilihan model regresi dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model yang paling sesuai. Berikut adalah hasil analisis yang dijelaskan di atas dalam bentuk tabel:

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.564892	5.554551	0.078268	1.396373
Median	0.500000	5.273436	0.070417	1.158347
Maximum	1.000000	16.07858	0.289758	9.098554
Minimum	0.285714	0.346185	0.030311	0.018468
Std. Dev.	0.123870	2.756528	0.039593	1.498949
Skewness	1.289926	1.118933	3.886124	3.001463
Kurtosis	6.581377	5.055194	19.35999	14.37919
Jarque-Bera	113.6444	53.85254	1913.667	965.5392
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	79.08492	777.6372	10.95757	195.4922
Sum Sq. Dev.	2.132781	1056.184	0.217899	312.3118
Observations	140	140	140	140

Tabel 2
Hasil Regresi Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y					
Method: Panel Least Squares Date:					
05/09/24 Time: 22:31 Sample: 2018					
2022					
Periods included: 5					
Cross-sections included: 28					
Total panel (balanced) observations: 140					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	0.053116	0.452391	0.117412	0.9067	
X1	-0.779981	0.617693	-1.262732	0.2088	
X2	-0.072635	0.029474	-2.464335	0.0150	
X3	27.94639	2.061808	13.55431	0.0000	
R-squared	0.655096	Mean dependent var	1.396373		
Adjusted R-squared	0.647488	S.D. dependent var	1.498949		
S.E. of regression	0.889966	Akaike info criterion	2.632889		
Sum squared resid	107.7175	Schwarz criterion	2.716936		
Log likelihood	-180.3022	Hannan-Quinn criter.	2.667043		
F-statistic	86.10435	Durbin-Watson stat	0.494115		
Prob(F-statistic)	0.000000				

Tabel 3
Hasil Regresi Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/09/24 Time: 22:31				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 29				
Total panel (balanced) observations: 141				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.960242	0.532347	1.803.788	0.0740
X1	-0.399823	0.758375	-0.527210	0.5991
X2	-0.006319	0.041832	-0.151054	0.8802
X3	8.906.369	3.472.170	2.565.073	0.0117
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.926695	Mean dependent var	1.396.373
Adjusted R-squared	0.906520	S.D. dependent var	1.498.949
S.E. of regression	0.458296	Akaike info criterion	1.469.961
Sum squared resid	2.289.387	Schwarz criterion	2.121.325
Log likelihood	-7.189.728	Hannan-Quinn criter.	1.734.656
F-statistic	4.593.157	Durbin-Watson stat	2.344.722
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel 4
Hasil Regresi Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/09/24 Time: 22:32				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 28				
Total panel (balanced) observations: 140				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.795241	0.491754	1.617.153	0.1082
X1	-0.929070	0.654624	-1.419.242	0.1581
X2	-0.051957	0.034424	-1.509.326	0.1335
X3	1.807.318	2.638.208	6.850.551	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.776155	0.7415
Idiosyncratic random			0.458296	0.2585
Weighted Statistics				
R-squared	0.266924	Mean dependent var	0.356514	
Adjusted R-squared	0.250753	S.D. dependent var	0.556558	
S.E. of regression	0.481751	Sum squared resid	3.156.343	
F-statistic	1.650.655	Durbin-Watson stat	1.654.762	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Unweighted Statistics			
R-squared	0.579323	Mean dependent var	1.396.373
Sum squared resid	1.313.824	Durbin-Watson stat	0.397542

Tabel 5
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: MODEL_FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.957537	(27,109)	0.0000
Cross-section Chi-square	216.809929	27	0.0000

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 4 dapat diketahui hasil dari uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross section chi square adalah sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 atau $0.0000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya model yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM).

Tabel 6
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: MODEL_REM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.276624	3	0.0006

Sumber: *Output Eviews 12.0*

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel 5 dapat diketahui hasil dari uji Hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross section chi random adalah sebesar 0,0006 lebih kecil dari 0,05 atau $0,0000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya model yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM).

Tabel 7
Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.200.299 (0.0000)	9.070.426 (0.0026)	1.291.003 (0.0000)

Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier pada tabel 6 dapat diketahui hasil dari uji lagrange multiplier menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross breusch pagan adalah sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 atau $0,0000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya model yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM).

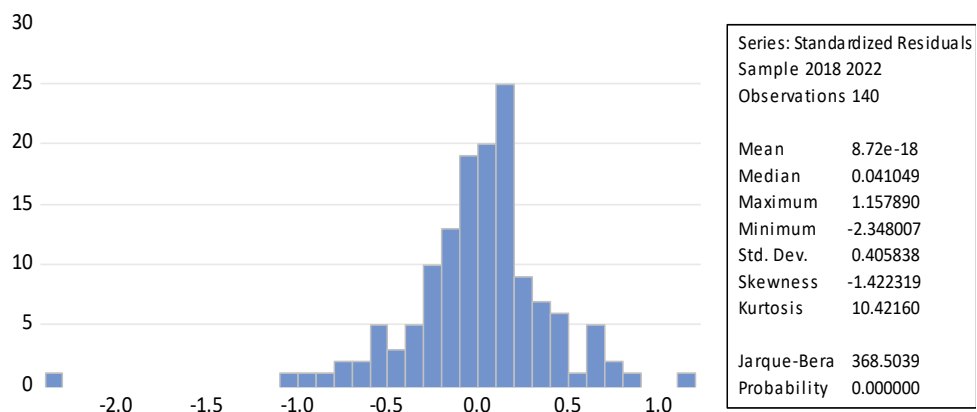
Tabel 8
Hasil Uji Mode Regresi Data Panel

No	Test	CEM	FEM	REM
1	Uji Chow		✓	
2	Uji Hausman		✓	
3	Uji Langrage Multiplier			✓
Model yang terpilih			✓	

Berdasarkan tabel 7 uji model regresi data panel dari ketiga model (Common Effect Model, Fixed Effect Model dan Random Effect Model) yang paling tepat digunakan dalam menginterpretasikan regresi data panel dalam penelitian ini yaitu Fixed Effect Model (FEM).

Selanjutnya, untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi dasar dalam regresi linier, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Berikut adalah hasil analisis yang dijelaskan sebelumnya:

Tabel 8
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan Tabel 8 diperoleh nilai Jarque-Berra sebesar 368.5039 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000000 atau lebih kecil dari nilai signifikansi ($0.000000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal.

Tabel 9
Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.114867	-0.150034
X2	0.114867	1.000000	-0.364820
X3	-0.150034	-0.364820	1.000000

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang dapat dilihat dari tabel 4.11 Menunjukkan bahwa nilai koefisien antar variabel lebih kecil dari 0,80 atau $< 0,80$. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian dimana hasil dari uji multikolinearitas tidak terdapat nilai koefisien korelasi antar variabel yang lebih besar dari 0,80 atau $< 0,80$, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Tabel 10
Hasil Uji Heterokedastisitas Sebelum Perbaikan

F-statistic	2.731443	Prob. F(9,130)	0.0060
Obs*R-squared	22.26389	Prob. Chi-Square(9)	0.0081
Scaled explained SS	19.85436	Prob. Chi-Square(9)	0.0188

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas Test White pada tabel 4.12 menunjukkan nilai probabilitas pada penelitian ini lebih kecil dari 0.05 atau $0.0081 > 0,05$. Sehingga dapat simpulkan bahwa terdapat masalah pada heteroskedastisitas.

Tabel 11
Hasil Uji Heterokedastisitas Setelah Transformasi Data

F-statistic	1.340984	Prob. F(9,130)	0.2221
Obs*R-squared	11.89186	Prob. Chi-Square(9)	0.2195
Scaled explained SS	21.00046	Prob. Chi-Square(9)	0.0126

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas Test White pada tabel 11 menunjukkan nilai probabilitas pada penelitian ini lebih besar dari 0.05 atau $0.2195 > 0,05$. Sehingga dapat simpulkan bahwa data pada penelitian ini sudah terbebas dari masalah heterokedastisitas.

Tabel 12
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.011442	Mean dependent var	-1.58E-17
Adjusted R-squared	-0.025722	S.D. dependent var	0.768052
S.E. of regression	0.777868	Akaike info criterion	2.377685
Sum squared resid	80.47538	Schwarz criterion	2.504353
Log likelihood	-159.2491	Hannan-Quinn criter.	2.429160
F-statistic	0.307867	Durbin-Watson stat	1.994474
Prob(F-statistic)	0.907504		

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson pada tabel 12 menunjukkan nilai Durbin-Watson stat sebesar 1,994474, dimana nilai D-W tersebut berada diantara -2 sampai +2 atau $-2 < DW < +2$ atau $-2 < 1,994474 < +2$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Setelah itu, analisis regresi data panel digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil regresi menunjukkan hubungan antara variabel independen (*Good Corporate Governance*, *Leverage*, dan Manajemen Aset) dengan variabel dependen (Kinerja Keuangan). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabilitas variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen, dengan nilai R^2 yang lebih tinggi menunjukkan model yang lebih baik. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji F (simultan) dan uji t (parsial) untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara bersama-sama maupun individu.

Bagian pembahasan menginterpretasikan hasil penelitian dan membandingkannya dengan teori serta penelitian terdahulu. Hasil penelitian uji menunjukkan bahwa secara simultan, *Good Corporate Governance*, *Leverage*, dan Manajemen Aset memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Lalu hasil penelitian secara parsial, *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan, kemungkinan karena implementasi yang belum optimal atau faktor eksternal lainnya. *Leverage* ditemukan memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan, mungkin disebabkan oleh tingginya beban bunga yang mengurangi laba perusahaan. Sementara itu, Manajemen Aset memiliki pengaruh positif dan signifikan, menunjukkan bahwa pengelolaan aset yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengevaluasi pengaruh *good corporate governance*, *leverage*, dan manajemen aset terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Data sampel sebanyak 28

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menggunakan metode analisis regresi data panel dengan *software* Eviews versi 12.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji analisis data panel, Kesimpulan hasil analisis ditemukan bahwa:

1. *Good corporate governance*, *leverage*, dan manajemen aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. *Good corporate governance* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Manajemen aset secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya: Keterbatasan waktu laporan keuangan tahunan yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam website www.idx.co.id hanya melampirkan tahun 2020-2024 sedangkan periode penelitian adalah 2018-2022. Penelitian hanya mengambil jangka waktu penelitian selama 5 sehingga ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang. Ruang lingkup penelitian mencakup 28 sampel perusahaan sektor perbankan yang ruang lingkungannya tidak terlalu besar dan luas tidak mencakup seluruh periode penelitian sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan yang sudah disampaikan maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Investor sebaiknya memperhatikan faktor *good corporate governance*, *leverage*, dan manajemen aset dalam pengambilan keputusan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel baru, memperpanjang periode pengamatan, dan meningkatkan jumlah sampel dari berbagai sektor untuk hasil yang lebih akurasi dan lebih baik lagi
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi akademis untuk penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, N., & Hidayat, L. (2013). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. <http://otomotif.kompas.com>,

- Afdal, H. F. & Agustin, H., 2023. Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, Issue Vol. 5, pp. 718-730.
- Afifah, Z. D. N. & Priantilianingtiasari, R., 2024. Pengaruh Corporate Sosial Responsibility (CSR), Struktur Modal, Manajemen Aset dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Issue vol.5, pp. 804-820.
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S. & Nohe, D. A., 2022. Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya Terbitan II*, Issue 2, pp. 254-266.
- Aprilianti, R., Messakh, G. C., Asiah, S. N. & Nohe, D. A., 2022. Analisis Regresi Data Panel Pada Kasus Persentase Kemiskinan Di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya Terbitan II*, pp. 211-223.
- Astuti, Y., Erawati, T. & Ayem, S., 2021. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, pp. 355-381.
- Basuki, A. T. & Prawoto, N., 2019. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. 1 penyunt. Depok: Rajawali Pers.
- De Aghna, A., Budi, S., Septiana, L., Elok, B., & Mahendra, P. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. In *Jurnal Multidisiplin West Science* (Vol. 03, Issue 01).
- Eksandy, A., 2018. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syari'ah Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Issue Vol 5, pp. 1-10.
- Fitrianingsih, D. & Asfaro, S., 2022. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue*, Issue Vol. 3, pp. 21-30.
- F. & Tanusdjaja, H., 2022. Pengaruh Manajemen Aset, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Issue Vol. IV, pp. 877-886.

- Keuangan, O. J., 2022. Stabilitas Sektor Jasa Keuangan Terjaga dan Penguatan Kinerja Intermediasi Berlanjut Jelang Akhir Tahun. Otoritas Jasa Keuangan, pp. 1-10.
- Mattiara, N. S., Saerang, I. S. & Tulung, J. E., 2020. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Board Size dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri keuangan Non Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Emba*, Issue Vol.8, pp. 306-316.
- Muhammad Naufal 2021 - PENGARUH ANGGARAN PENDIDIKAN, ANGGARAN KESEHATAN, DAN PDRB TERHADAP INDEK PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2015-2019
- Pradipta, P. H. I., Pratama, O. Y., Khairunnisa, A. & Baradja, D. H. L., 2022, OKT. PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT, UKURAN DEWAN DIREKSI, UKURAN PERUSAHAAN SERTA LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, Issue Vol.2, Pp. 1517-1528.
- Prasetyo, I. B. & Rakhmawati, S. M., 2023. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum, Saat, Dan Sesudah Pandemi Covid 19. *Jurnal EMA*, pp. 1-9.
- Purnomo, R. A., 2016. Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. I penyunt. Ponorogo: CV. WADE GROUP .
- Sari, R., 2020. Pengaruh Kepemilikan Asing dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Issue Vol.5, pp. 64-70.
- Setiawan, M. A., Indrawan , A. & Sofiani, V., 2022. Pengaruh Leverage Dan Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, pp. 1228-1235.
- Sihombing, H., Tambunan, Y. S. & Hanum, R., 2023. Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga. *EBISMEN*, Issue Vol.2, pp. 67-79.
- Susilo, M. B. & F., 2018. Pengaruh Good Corporate Governance Terhdap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, pp. 1-11.

- Susilo, M. B. & F., 2018. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, Issue Vol.2, pp. 1-11.
- Titania, H. & Taqwa, S., 2023. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, Issue Vol. 5, pp. 1224-1238.
- Wulandari, B. et al., 2020. Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, Issue Vol. 4, pp. 176-190.

Lampiran

Lampiran 1. Kinerja Keuangan Tahun 2018-2022

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tahun Lap keu	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2018	25.851.660.000.000	824.787.944.000.000	3,13434
			2019	28.569.974.000.000	918.989.312.000.000	3,10885
			2020	27.147.109.000.000	1.075.570.256.000.000	2,52397
			2021	31.440.159.000.000	1.228.344.680.000.000	2,55956
			2022	40.755.572.000.000	1.314.731.674.000.000	3,09992
2	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	2018	265.862.564.725	12.093.079.368.934	2,19847
			2019	247.573.726.183	12.900.218.775.263	1,91914
			2020	325.932.118.524	14.159.755.232.533	2,30182
			2021	519.580.026.420	15.983.152.301.240	3,25080
			2022	523.103.882.225	16.583.990.927.531	3,15427
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	2018	15.091.763.000.000	808.572.011.000.000	1,86647
			2019	15.508.583.000.000	845.605.208.000.000	1,83402
			2020	3.321.442.000.000	891.337.425.000.000	0,37264
			2021	10.977.051.000.000	964.837.692.000.000	1,13771
			2022	18.481.780.000.000	1.029.836.868.000.000	1,79463
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	2018	32.418.486.000.000	1.296.898.292.000.000	2,49969
			2019	34.413.825.000.000	1.416.758.840.000.000	2,42905
			2020	18.660.393.000.000	1.511.804.628.000.000	1,23431
			2021	30.755.766.000.000	1.678.097.734.000.000	1,83278
			2022	51.408.207.000.000	1.865.639.010.000.000	2,75553
5	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	2018	2.807.923.000.000	306.436.194.000.000	0,91632
			2019	209.263.000.000	311.776.828.000.000	0,06712
			2020	1.602.358.000.000	361.208.406.000.000	0,44361
			2021	2.376.227.000.000	371.868.311.000.000	0,63900
			2022	3.045.073.000.000	402.148.312.000.000	0,75720
6	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2018	4.107.068.000.000	186.762.189.000.000	2,19909
			2019	4.240.671.000.000	193.533.970.000.000	2,19118
			2020	1.088.942.000.000	200.890.068.000.000	0,54206
			2021	1.667.687.000.000	192.207.461.000.000	0,86765
			2022	3.429.634.000.000	197.729.688.000.000	1,73451
7	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	2018	11.395.000.000	3.854.174.000.000	0,29565
			2019	7.115.000.000	5.262.429.000.000	0,13520
			2020	19.376.000.000	8.437.685.000.000	0,22964
			2021	39.748.000.000	15.055.850.000.000	0,26400
			2022	157.048.000.000	20.552.736.000.000	0,76412

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tahun Lap keu	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
8	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.	2018	1.552.396.000.000	120.191.000.000.000	1,29161
			2019	1.564.492.000.000	123.536.474.000.000	1,26642
			2020	1.689.996.000.000	140.934.002.000.000	1,19914
			2021	2.018.654.000.000	158.356.097.000.000	1,27476
			2022	2.245.282.000.000	181.241.291.000.000	1,23884
9	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	2018	1.260.308.000.000	62.689.118.000.000	2,01041
			2019	1.376.505.000.000	76.756.313.000.000	1,79334
			2020	1.488.962.000.000	83.619.452.000.000	1,78064
			2021	1.523.070.000.000	100.723.330.000.000	1,51213
			2022	1.542.824.000.000	103.031.367.000.000	1,49743
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2018	25.851.937.000.000	1.202.252.094.000.000	2,15029
			2019	28.455.592.000.000	1.318.246.335.000.000	2,15859
			2020	18.398.928.000.000	1.541.964.567.000.000	1,19321
			2021	30.551.097.000.000	1.725.611.128.000.000	1,77045
			2022	44.952.368.000.000	1.992.544.687.000.000	2,25603
11	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2018	3.482.428.000.000	266.781.498.000.000	1,30535
			2019	3.642.935.000.000	274.467.227.000.000	1,32728
			2020	2.011.254.000.000	280.943.605.000.000	0,71589
			2021	4.098.604.000.000	310.786.960.000.000	1,31878
			2022	5.096.771.000.000	306.754.299.000.000	1,66152
12	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2018	2.262.245.000.000	177.532.858.000.000	1,27427
			2019	1.924.180.000.000	169.082.830.000.000	1,13801
			2020	1.284.392.000.000	173.190.035.000.000	0,74161
			2021	1.700.928.000.000	168.712.977.000.000	1,00818
			2022	1.533.211.000.000	160.813.918.000.000	0,95341
13	BNLI	Bank Permata Tbk.	2018	901.252.000.000	152.892.866.000.000	0,58947
			2019	1.500.420.000.000	161.451.259.000.000	0,92933
			2020	721.587.000.000	197.726.097.000.000	0,36494
			2021	1.231.127.000.000	234.379.042.000.000	0,52527
			2022	2.013.413.000.000	255.112.471.000.000	0,78923
14	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2018	106.600.000.000	37.869.177.000.000	0,28150
			2019	74.016.000.000	43.123.488.000.000	0,17164
			2020	2.187.649.000.000	239.581.524.000.000	0,91311
			2021	3.028.205.000.000	265.289.081.000.000	1,14147
			2022	4.260.182.000.000	305.727.438.000.000	1,39346
15	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	2018	50.472.000.000	30.748.742.000.000	0,16414
			2019	6.752.000.000	36.559.556.000.000	0,01847
			2020	118.522.000.000	44.612.045.000.000	0,26567
			2021	127.748.000.000	52.671.981.000.000	0,24254
			2022	221.160.000.000	47.350.601.000.000	0,46707

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tahun Lap keu	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
16	BTPN	Bank BTPN Tbk.	2018	2.257.884.000.000	101.919.301.000.000	2,21536
			2019	2.992.418.000.000	181.631.385.000.000	1,64752
			2020	2.005.677.000.000	183.165.978.000.000	1,09501
			2021	3.104.215.000.000	191.917.794.000.000	1,61747
			2022	3.629.564.000.000	209.169.704.000.000	1,73522
17	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	2018	965.311.000.000	12.039.275.000.000	8,01802
			2019	1.399.634.000.000	15.383.038.000.000	9,09855
			2020	854.614.000.000	16.435.005.000.000	5,19996
			2021	1.465.005.000.000	18.543.856.000.000	7,90022
			2022	1.779.580.000.000	21.161.976.000.000	8,40933
18	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb	2018	437.412.000.000	86.971.893.000.000	0,50293
			2019	528.114.000.000	93.408.831.000.000	0,56538
			2020	64.164.000.000	92.518.025.000.000	0,06935
			2021	44.127.000.000	119.104.185.000.000	0,03705
			2022	25.997.000.000	135.382.812.000.000	0,01920
19	MCOR	Bank China Construction Bank I	2018	72.363.000.000	15.992.475.000.000	0,45248
			2019	278.700.000.000	18.893.684.000.000	1,47510
			2020	49.979.000.000	25.235.573.000.000	0,19805
			2021	79.392.000.000	26.194.548.000.000	0,30309
			2022	135.959.000.000	25.022.953.000.000	0,54334
20	MEGA	Bank Mega Tbk.	2018	1.599.347.000.000	83.761.946.000.000	1,90940
			2019	2.002.733.000.000	100.803.831.000.000	1,98676
			2020	3.008.311.000.000	112.202.653.000.000	2,68114
			2021	4.008.051.000.000	132.879.390.000.000	3,01631
			2022	4.052.678.000.000	141.750.449.000.000	2,85902
21	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	2018	2.638.064.000.000	173.582.894.000.000	1,51977
			2019	2.939.243.000.000	180.706.987.000.000	1,62652
			2020	2.101.671.000.000	206.297.200.000.000	1,01876
			2021	2.519.619.000.000	214.395.608.000.000	1,17522
			2022	3.326.930.000.000	238.498.560.000.000	1,39495
22	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	2018	44.748.000.000	11.793.981.000.000	0,37941
			2019	45.794.000.000	13.147.503.000.000	0,34831
			2020	53.607.000.000	13.737.934.000.000	0,39021
			2021	64.186.000.000	20.742.643.000.000	0,30944
			2022	103.845.000.000	22.116.366.000.000	0,46954
23	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	2018	3.187.000.000.000	207.204.418.000.000	1,53809
			2019	3.498.299.000.000	211.287.370.000.000	1,65571
			2020	3.124.205.000.000	218.067.091.000.000	1,43268
			2021	1.816.976.000.000	204.462.542.000.000	0,88866
			2022	3.273.010.000.000	212.431.881.000.000	1,54073

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tahun Lap keu	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
24	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	2018	537.971.000.000	29.631.693.000.000	1,81553
			2019	499.791.000.000	36.940.436.000.000	1,35296
			2020	536.001.000.000	38.053.939.000.000	1,40853
			2021	629.168.000.000	43.801.571.000.000	1,43641
			2022	860.571.000.000	51.499.424.000.000	1,67103
25	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	2018	57.021.000.000	10.854.855.000.000	0,52530
			2019	20.433.000.000	10.607.879.000.000	0,19262
			2020	10.414.000.000	11.652.904.000.000	0,08937
			2021	12.868.000.000	14.015.360.000.000	0,09181
			2022	52.505.000.000	16.862.363.000.000	0,31137
26	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	2018	106.500.000.000	18.019.614.000.000	0,59102
			2019	15.884.000.000	18.959.622.000.000	0,08378
			2020	61.414.000.000	20.223.558.000.000	0,30368
			2021	34.785.000.000	22.325.883.000.000	0,15581
			2022	32.129.000.000	20.628.501.000.000	0,15575
27	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	2018	5.600.000.000	4.497.122.000.000	0,12452
			2019	11.841.000.000	4.809.743.000.000	0,24619
			2020	3.198.000.000	5.365.456.000.000	0,05960
			2021	10.866.000.000	8.575.950.000.000	0,12670
			2022	46.043.000.000	8.968.132.000.000	0,51341
28	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	2018	71.013.866.000	6.694.023.677.000	1,06085
			2019	59.746.814.000	7.569.580.138.000	0,78930
			2020	66.986.471.000	10.110.519.691.000	0,66254
			2021	80.162.068.000	14.234.358.584.000	0,56316
			2022	114.940.964.000	14.956.302.274.000	0,76851

Lampiran 2. Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31-Mei-2000
2	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	08-Jul-2013
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero	25-Nov-1996
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero	10-Nov-2003
5	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	17-Des-2009
6	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	06-Des-1989
7	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	16-Jan-2014
8	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B	08-Jul-2010
9	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T	12-Jul-2012
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14-Jul-2003
11	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	29-Nov-1989
12	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	21-Nov-1989
13	BNLI	Bank Permata Tbk.	15-Jan-1990
14	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	09-Mei-2018
15	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	13-Des-2010
16	BTPN	Bank BTPN Tbk.	12-Mar-2008
17	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	08-Mei-2018
18	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb	29-Agu-1997
19	MCOR	Bank China Construction Bank I	03-Jul-2007
20	MEGA	Bank Mega Tbk.	17-Apr-2000
21	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	20-Okt-1994
22	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	20-Mei-2013
23	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29-Des-1982
24	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1	15-Des-2006
25	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	15-Jul-2002
26	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	04-Okt-2007
27	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	12-Mei-2016
28	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	11-Jul-2013

Lampiran 3. Hasil Perhitungan Variabel

Kode	Tahun	X1	X2	X3	Y
BBCA	2018	0,60000	4,40477	0,06883	3,13434
BBCA	2019	0,60000	4,24976	0,06947	3,10885
BBCA	2020	0,60000	4,79408	0,06081	2,52397
BBCA	2021	0,60000	5,02726	0,05343	2,55956
BBCA	2022	0,60000	4,91501	0,05495	3,09992
BBMD	2018	0,50000	2,91614	0,08485	2,19847

Kode	Tahun	X1	X2	X3	Y
BBMD	2019	0,50000	2,70646	0,08206	1,91914
BBMD	2020	0,50000	2,53176	0,07925	2,30182
BBMD	2021	0,50000	2,72583	0,07571	3,25080
BBMD	2022	0,50000	2,64299	0,07789	3,15427
BBNI	2018	0,50000	6,08149	0,06696	1,86647
BBNI	2019	0,55556	5,50774	0,06922	1,83402
BBNI	2020	0,50000	6,61133	0,06302	0,37264
BBNI	2021	0,58333	6,62597	0,05185	1,13771
BBNI	2022	0,58333	6,34561	0,05308	1,79463
BBRI	2018	0,44444	5,99984	0,08604	2,49969
BBRI	2019	0,40000	5,66688	0,08594	2,42905
BBRI	2020	0,40000	6,39456	0,07735	1,23431
BBRI	2021	0,50000	4,75111	0,08553	1,83278
BBRI	2022	0,60000	5,14920	0,08141	2,75553
BBTN	2018	0,44444	11,06456	0,07457	0,91632
BBTN	2019	0,50000	11,30431	0,08249	0,06712
BBTN	2020	0,50000	16,07858	0,06950	0,44361
BBTN	2021	0,28571	15,30803	0,06937	0,63900
BBTN	2022	0,33333	13,56177	0,06442	0,75720
BDMN	2018	0,50000	3,45310	0,10801	2,19909
BDMN	2019	0,50000	3,26126	0,11352	2,19118
BDMN	2020	0,50000	3,61016	0,09999	0,54206
BDMN	2021	0,50000	3,26412	0,09234	0,86765
BDMN	2022	0,50000	3,16462	0,08797	1,73451
BINA	2018	0,66667	2,19040	0,07270	0,29565
BINA	2019	0,66667	3,30959	0,06718	0,13520
BINA	2020	0,66667	5,93236	0,05099	0,22964
BINA	2021	0,66667	5,34284	0,04472	0,26400
BINA	2022	0,66667	5,25066	0,05706	0,76412
BJBR	2018	0,50000	9,21870	0,09913	1,29161
BJBR	2019	0,60000	8,79550	0,09788	1,26642
BJBR	2020	0,60000	10,21813	0,08955	1,19914
BJBR	2021	0,60000	10,54380	0,08345	1,27476
BJBR	2022	0,66667	10,72298	0,07524	1,23884
BJTM	2018	0,50000	6,39962	0,08296	2,01041
BJTM	2019	0,60000	7,50810	0,07607	1,79334
BJTM	2020	0,50000	7,35781	0,07281	1,78064
BJTM	2021	0,66667	8,06078	0,06607	1,51213
BJTM	2022	0,60000	7,83825	0,06680	1,49743
BMRI	2018	0,50000	5,09273	0,06737	2,15029
BMRI	2019	0,50000	4,90708	0,06943	2,15859
BMRI	2020	0,50000	5,94061	0,06201	1,19321
BMRI	2021	0,50000	5,97265	0,05665	1,77045
BMRI	2022	0,50000	6,12141	0,05640	2,25603

Kode	Tahun	X1	X2	X3	Y
BNGA	2018	0,57143	5,74021	0,07607	1,30535
BNGA	2019	0,50000	5,33959	0,07902	1,32728
BNGA	2020	0,44444	5,84343	0,07369	0,71589
BNGA	2021	0,28571	6,16291	0,06069	1,31878
BNGA	2022	0,50000	5,77517	0,06231	1,66152
BNII	2018	0,50000	6,07565	0,08331	1,27427
BNII	2019	0,50000	5,33627	0,09155	1,13801
BNII	2020	0,50000	5,36302	0,07406	0,74161
BNII	2021	0,57143	4,84056	0,06360	1,00818
BNII	2022	0,50000	4,44505	0,06467	0,95341
BNLI	2018	0,50000	5,80979	0,07248	0,58947
BNLI	2019	0,50000	5,71668	0,07273	0,92933
BNLI	2020	0,50000	4,63781	0,06030	0,36494
BNLI	2021	0,57143	5,40140	0,05075	0,52527
BNLI	2022	0,50000	5,78179	0,05024	0,78923
BRIS	2018	0,50000	2,15830	0,08240	0,28150
BRIS	2019	0,50000	2,33490	0,07826	0,17164
BRIS	2020	0,50000	3,20981	0,07066	0,91311
BRIS	2021	0,55556	2,47408	0,06713	1,14147
BRIS	2022	0,44444	2,19831	0,06418	1,39346
BSIM	2018	0,66667	4,84572	0,10035	0,16414
BSIM	2019	0,66667	4,34375	0,09193	0,01847
BSIM	2020	0,66667	4,80107	0,07398	0,26567
BSIM	2021	0,66667	5,27211	0,06299	0,24254
BSIM	2022	0,66667	4,60496	0,06966	0,46707
BTPN	2018	0,60000	3,95287	0,13861	2,21536
BTPN	2019	0,60000	4,53130	0,10285	1,64752
BTPN	2020	0,60000	4,31606	0,08956	1,09501
BTPN	2021	0,60000	4,07254	0,07685	1,61747
BTPN	2022	0,50000	4,05738	0,07601	1,73522
BTPS	2018	0,50000	0,51276	0,28634	8,01802
BTPS	2019	0,50000	0,45224	0,28976	9,09855
BTPS	2020	0,50000	0,44787	0,24566	5,19996
BTPS	2021	0,50000	0,35843	0,25204	7,90022
BTPS	2022	0,50000	0,34618	0,25394	8,40933
MAYA	2018	0,50000	7,06148	0,09192	0,50293
MAYA	2019	0,57143	6,56839	0,09569	0,56538
MAYA	2020	0,50000	6,16390	0,05615	0,06935
MAYA	2021	0,33333	7,52066	0,05319	0,03705
MAYA	2022	0,33333	8,77023	0,05699	0,01920
MCOR	2018	0,50000	5,35591	0,07758	0,45248
MCOR	2019	0,50000	5,76016	0,06875	1,47510
MCOR	2020	0,50000	3,19424	0,05083	0,19805
MCOR	2021	0,50000	3,30746	0,04764	0,30309
MCOR	2022	0,50000	3,03646	0,05286	0,54334

Kode	Tahun	X1	X2	X3	Y
MEGA	2018	0,50000	5,07734	0,08085	1,90940
MEGA	2019	0,60000	5,48613	0,07395	1,98676
MEGA	2020	0,60000	5,16222	0,07171	2,68114
MEGA	2021	0,60000	5,94088	0,06103	3,01631
MEGA	2022	0,50000	5,86986	0,06398	2,85902
NISP	2018	0,50000	6,10582	0,06896	1,51977
NISP	2019	0,55556	5,53202	0,07246	1,62652
NISP	2020	0,62500	5,91592	0,05859	1,01876
NISP	2021	0,62500	5,63197	0,05232	1,17522
NISP	2022	0,50000	5,97139	0,05127	1,39495
NOBU	2018	1,00000	7,33864	0,06335	0,37941
NOBU	2019	1,00000	7,97798	0,06252	0,34831
NOBU	2020	1,00000	8,63849	0,05768	0,39021
NOBU	2021	1,00000	10,75432	0,04613	0,30944
NOBU	2022	1,00000	10,81051	0,05252	0,46954
PNBN	2018	0,50000	4,08514	0,08307	1,53809
PNBN	2019	0,50000	3,75426	0,08389	1,65571
PNBN	2020	0,50000	3,59472	0,07422	1,43268
PNBN	2021	0,50000	3,21158	0,07017	0,88866
PNBN	2022	0,50000	3,18865	0,06546	1,54073
SDRA	2018	0,75000	3,52360	0,07474	1,81553
SDRA	2019	0,75000	4,32621	0,06603	1,35296
SDRA	2020	0,75000	4,23368	0,06373	1,40853
SDRA	2021	0,66667	3,73163	0,05630	1,43641
SDRA	2022	0,75000	4,18585	0,05745	1,67103
BABP	2018	0,66667	6,59086	0,08846	0,52530
BABP	2019	0,66667	5,80232	0,10097	0,19262
BABP	2020	0,66667	6,51201	0,08322	0,08937
BABP	2021	0,66667	4,92501	0,06992	0,09181
BABP	2022	0,50000	5,21692	0,06846	0,31137
BACA	2018	0,66667	11,13472	0,07557	0,59102
BACA	2019	0,66667	11,33034	0,07983	0,08378
BACA	2020	0,66667	11,32850	0,05689	0,30368
BACA	2021	0,66667	9,51733	0,03793	0,15581
BACA	2022	0,66667	5,27476	0,03031	0,15575
BGTG	2018	0,66667	2,99319	0,08587	0,12452
BGTG	2019	0,66667	3,21907	0,08323	0,24619
BGTG	2020	0,66667	3,71016	0,06614	0,05960
BGTG	2021	0,66667	2,99088	0,03699	0,12670
BGTG	2022	0,33333	1,85722	0,04833	0,51341
BMAS	2018	0,50000	4,57491	0,07636	1,06085
BMAS	2019	0,50000	5,15948	0,07863	0,78930
BMAS	2020	0,50000	6,87263	0,06671	0,66254
BMAS	2021	0,50000	9,69279	0,06330	0,56316

Lampiran 4. Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.564892	5.554551	0.078268	1.396373
Median	0.500000	5.273436	0.070417	1.158347
Maximum	1.000000	16.07858	0.289758	9.098554
Minimum	0.285714	0.346185	0.030311	0.018468
Std. Dev.	0.123870	2.756528	0.039593	1.498949
Skewness	1.289926	1.118933	3.886124	3.001463
Kurtosis	6.581377	5.055194	19.35999	14.37919
Jarque-Bera	113.6444	53.85254	1913.667	965.5392
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	79.08492	777.6372	10.95757	195.4922
Sum Sq. Dev.	2.132781	1056.184	0.217899	312.3118
Observations	140	140	140	140

Lampiran 5. Hasil Regresi Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y					
Method: Panel Least Squares Date:					
05/09/24 Time: 22:31 Sample: 2018					
2022					
Periods included: 5					
Cross-sections included: 28					
Total panel (balanced) observations: 140					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	0.053116	0.452391	0.117412	0.9067	
X1	-0.779981	0.617693	-1.262732	0.2088	
X2	-0.072635	0.029474	-2.464335	0.0150	
X3	27.94639	2.061808	13.55431	0.0000	
R-squared	0.655096	Mean dependent var	1.396373		
Adjusted R-squared	0.647488	S.D. dependent var	1.498949		
S.E. of regression	0.889966	Akaike info criterion	2.632889		
Sum squared resid	107.7175	Schwarz criterion	2.716936		
Log likelihood	-180.3022	Hannan-Quinn criter.	2.667043		
F-statistic	86.10435	Durbin-Watson stat	0.494115		
Prob(F-statistic)	0.000000				

Lampiran 6. Hasil Regresi Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/09/24 Time: 22:31				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 29				
Total panel (balanced) observations: 141				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.960242	0.532347	1.803.788	0.0740
X1	-0.399823	0.758375	-0.527210	0.5991
X2	-0.006319	0.041832	-0.151054	0.8802
X3	8.906.369	3.472.170	2.565.073	0.0117
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.926695	Mean dependent var	1.396.373	
Adjusted R-squared	0.906520	S.D. dependent var	1.498.949	
S.E. of regression	0.458296	Akaike info criterion	1.469.961	
Sum squared resid	2.289.387	Schwarz criterion	2.121.325	
Log likelihood	-7.189.728	Hannan-Quinn criter.	1.734.656	
F-statistic	4.593.157	Durbin-Watson stat	2.344.722	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 7. Hasil Regresi *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/09/24 Time: 22:32
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 28
Total panel (balanced) observations: 140
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.795241	0.491754	1.617.153	0.1082
X1	-0.929070	0.654624	-1.419.242	0.1581
X2	-0.051957	0.034424	-1.509.326	0.1335
X3	1.807.318	2.638.208	6.850.551	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.776155	0.7415
Idiosyncratic random			0.458296	0.2585
Weighted Statistics				
R-squared	0.266924	Mean dependent var	0.356514	
Adjusted R-squared	0.250753	S.D. dependent var	0.556558	
S.E. of regression	0.481751	Sum squared resid	3.156.343	
F-statistic	1.650.655	Durbin-Watson stat	1.654.762	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.579323	Mean dependent var	1.396.373	
Sum squared resid	1.313.824	Durbin-Watson stat	0.397542	

Lampiran 8. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: MODEL_FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.957537	(27,109)	0.0000
Cross-section Chi-square	216.809929	27	0.0000

Lampiran 9. Hasil Uji Hausman

--

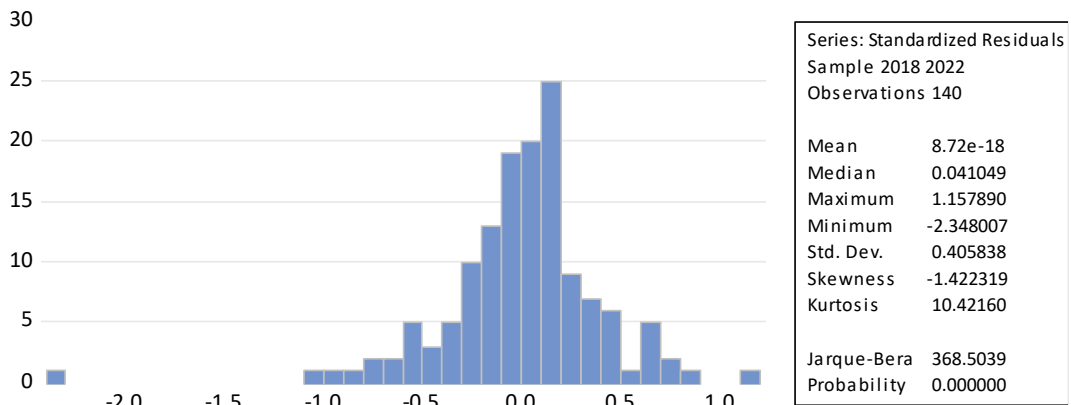
Correlated Random
 Effects - Hausman Test Equation: MODEL_REM
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.276624	3	0.0006

Lampiran 10. Hasil Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.200.299 (0.0000)	9.070.426 (0.0026)	1.291.003 (0.0000)
Honda	1.095.581 (0.0000)	3.011.715 (0.0013)	9.876.535 (0.0000)
King-Wu	1.095.581 (0.0000)	3.011.715 (0.0013)	6.746.147 (0.0000)
Standardized Honda	1.188.336 (0.0000)	3.687.200 (0.0001)	7.044.847 (0.0000)
Standardized King-Wu	1.188.336 (0.0000)	3.687.200 (0.0001)	4.731.195 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	1.291.003 (0.0000)

Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas



Lampiran 12. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.114867	-0.150034
X2	0.114867	1.000000	-0.364820
X3	-0.150034	-0.364820	1.000000

Lampiran 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	2.731443	Prob. F(9,130)	0.0060
Obs*R-squared	22.26389	Prob. Chi-Square(9)	0.0081
Scaled explained SS	19.85436	Prob. Chi-Square(9)	0.0188

Lampiran 14. Hasil Uji Heterokedastisitas Setelah Transformasi Data

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.340984	Prob. F(9,130)	0.2221
Obs*R-squared	11.89186	Prob. Chi-Square(9)	0.2195
Scaled explained SS	21.00046	Prob. Chi-Square(9)	0.0126

Lampiran 15. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.011442	Mean dependent var	-1.58E-17
Adjusted R-squared	-0.025722	S.D. dependent var	0.768052
S.E. of regression	0.777868	Akaike info criterion	2.377685
Sum squared resid	80.47538	Schwarz criterion	2.504353
Log likelihood	-159.2491	Hannan-Quinn criter.	2.429160
F-statistic	0.307867	Durbin-Watson stat	1.994474
Prob(F-statistic)	0.907504		